

BAB III

GAMBARAN UMUM K.H. ANWAR ZAHID

A. Riwayat Hidup K.H. Anwar Zahid

KH. Anwar Zahid lahir pada tahun 1974 di Dusun Patoman, Desa Simorejo, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro. Beliau juga pengasuh pondok pesantren Attarbiyah Islamiyah Assyafi'iyah. K.H. Anwar zahid merupakan Kyai fenomenal, Hal itu dikarenakan gaya bicaranya yang sangat lucu, lugu, apa adanya dan berdasarkan kenyataan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pendengar ceramah untuk mencerna dari isi pengajian. Meskipun dianggap lucu dan apa adanya, beliau tetap memperhatikan kajian Islam yang disampaikan kepada *mad'u*, agar apa yang disampaikan bisa mengena di hati audience.

Masyarakat banyak yang suka gaya bicaranya, setiap kali ceramah beliau penuh dengan celetukan seperti " *Qul hu wae lek kesuwen* " dari istilah kata-kata inilah nama kyai Anwar zahid Panggilan akrabnya, langsung booming dipermukaan dunia. Isi ceramah yang disampaikan berisi tentang banyak hal, diantaranya adalah tentang agama, yaitu berkenaan dengan masalah *ubudiyah*,

amaliyah dan syari'ah. Semua itu disajikan dalam bentuk guyonan. Sehingga ceramah itu menjadi lebih menarik dan sanggup merangkul berbagai lapisan masyarakat dari anak-anak, remaja sampai orang tua. Beliau adalah seorang kyai lucu yang saya ketahui. Selama perjalanan ceramahnya yang awalnya hanya melihat dari berbagai youtube, kemudian ketika ada pengajiannya yang dekat saya mengikuti ceramah beliau secara langsung.

Ceramah-ceramah beliau penuh dengan humoris dan menyenangkan, meskipun demikian beliau tidak mengesampingkan kualitas dari isi ceramahnya. Dengan seperti itu, beliau mampu membuat banyak orang ngefans atau mengidolakan dan mengoleksi begitu banyak rekaman ceramahnya. Baik dalam bentuk MP3 maupun video. Selain itu banyak penggemar yang rela mengikuti beliau ceramah sampai ke manca negara. Tidak dihiraukan biaya yang dikeluarkan, yang penting tetap bisa mengikuti ceramah K.H. Anwar Zahid. Gaya bicara beliau yang sangat lucu, lugu, apa adanya membuat masyarakat lebih tertarik dan sering mengundang beliau untuk ceramah di tempat masyarakat tersebut.

Berdasarkan kenyataan kehidupan sehari – hari, K.H. Anwar Zahid sering menjadi imam dalam segala majlis dan berusaha memahami kondisi masyarakat yang sedang dihadapi, sehingga lambat laun beliau menjadi paham bagaimana karakteristik *mad'u* yang akan dihadapi. Hal itu akan memudahkan beliau dalam berdakwah dan pendengar akan lebih mudah pula dalam memahami isi ceramah yang disampaikan oleh beliau. Selain itu untuk mencerna dari isi pengajian tersebut menjadi lebih menyenangkan. Di kalangan Masyarakat banyak yang suka gaya bicara beliau, karena penuh dengan celetukan, Dengan tagline terkenalnya: “*Qulhu ae Lek...*” kyai ini mampu menembus dunia pasar ceramah sehingga membuat banyak fans nya kecanduan dengerin ceramahnya. Dengan mendengar isi ceramah beliau dengan gaya yang unik, masyarakat sampai menginginkan kedatangan K.H Anwar Zahid ceramah di tempatnya.

Adapun yang menyukai dakwah beliau terdiri dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua bahkan rekan seprofesinya. Sering kali beliau sharing atau berbagi cerita dengan

sesama ulama', sehingga pengetahuannya menjadi lebih luas dan pengalamannya menjadi lebih banyak. Awal mulanya beliau hanya terkenal di pulau jawa saja, terutama di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, beliau menjadi terkenal di berbagai tempat. Seperti halnya di Sumatra bahkan sampai ke luar negeri yaitu di Hongkong.

Hal itu disebabkan karena dalam penyampaian isi kajian Islam beliau memasukkan Sentilan-sentilannya dalam mengingatkan umat untuk bisa berlaku bijak dan mendekatkan diri pada Allah SWT, semua itu disampaikannya dengan lugas, tegas dan tidak lupa dengan gaya humor yang fantastis atau penuh hiburan. Ketika mendengar dan melihat video ceramah beliau, banyak masyarakat yang tertawa terbahak-bahak karena saking lucunya, karena selain menikmati sajian Stand Up Comedy masyarakat juga mendapatkan siraman rohani. Adapun perbedaan antara K.H. Anwar Zahid dengan kyai yang lain dalam berceramah adalah durasinya lebih lama, lebih sering ketawa serta apa yang disampaikan bisa bermanfaat untuk mempertebal iman dan Islam dihati *mad'u*.

Dalam menyampaikan kajian Islam beliau tidak kaku, tidak terlalu menggurui, friendly atau bersahabat dan gaul serta mampu memahami kondisi masyarakat. Pada dasarnya masyarakat terdiri dari beberapa karakter, ada yang senang serius ada yang senang humoris sehingga seorang da'i harus mampu memahami kondisi *mad'u* nya. K.H. Anwar Zahid berusaha menggunakan kemampuan beliau untuk menarik hati *mad'u* nya. Hal tersebut adalah sebagian alasan kenapa banyak orang mengidolakan beliau. Bagi *mad'u* yang tidak mengerti bahasa jawa pun masih bisa menikmati dan tertawa, karena kadang beliau juga memakai bahasa Indonesia. Sehingga semua itu dikemas dalam bahasa yang cantik dan enak untuk didengar. Dikutip dari <http://mediaummat.co.id/bahasa-merakyat-dakwah-memikat-khas-kyai-anwar-zahid/> pada tgl 14 november 2016 pukul 10.00.

B. Pendidikan K.H. Anwar Zahid

Di masa kecilnya, layaknya anak-anak kecil yang lain, waktu beliau juga dibuat untuk bermain bersama teman-temannya. Dan dalam masalah agama, guru pertamanya dalam mengenal Islam adalah orang tua kandungnya sendiri sampai usia SD, terutama abahnya, seorang kyai di kampungnya. Pada tahun

1988, Kyai Anwar Zahid Muda sempat menimba ilmu di sebuah pondok terkenal di Jawa Timur. Selain ngaji, dia juga bermaksud untuk mencari berkah, yaitu di Pondok Pesantren Langitan, Tuban asuhan Romo Kyai Abdullah Faqih. Di Pondok Langitan, Kyai Anwar Zahid muda memanfaatkan waktu sebaik-baiknya untuk mendapatkan ilmu agama, baik ilmu fiqih, tasawuf dan ilmu Al-Qur'an.

Memasuki usia SMA, proses mencari ilmu dilanjutkan ke Gresik untuk memperdalam ilmu al-Qur'an dan menghafalnya. Orangtua beliau sowan dan silaturrahim ke Pengasuh Pondok Pesantren Langitan untuk mengutarakan maksud dan tujuannya ke Gresik. Restu pengasuh yang telah diperoleh beliau, meyakinkan Kyai muda Anwar Zahid untuk melangkah ke kakinya untuk hijrah yaitu di Pondok Pesantren "APTQ" Sampurnan Bungah, Gresik. Saat ini KH. Anwar Zahid telah diundang berceramah ke berbagai penjuru nusantara, terutama di sekitaran Jawa Timur. Sudah menjadi rahasia umum jadwal ceramahnya dalam setahun selalu penuh. Bahkan, dalam sehari beliau bisa saja memberikan ceramah di berbagai tempat sampai melebihi kapasitas jadwal

yang ditentukan. “*Dulu sebelum tahun 2014, sehari sempat mencapai 6 sampai 7 tempat, itupun berbeda daerah atau kota, pokoknya waktu dan tenaganya nutut,*” jelasnya. Kemudian Sejak 2014, Kyai Anwar Zahid mendirikan majelis taklim di pondok pesantren asuhannya sendiri yang ditujukan untuk masyarakat sekitar. Nama majelis taklimnya *Maqoomam Mahmudah* yang dilaksanakan setiap malam Jum’at. Di kutip dari <http://mediaummat.co.id/bahasa-merakyat-dakwah-memikat-khas-kyai-anwar-zahid/> pada tgl 14 november 2016 pukul 10.00.

C. Aktivitas Dakwah K.H. Anwar Zahid

Selain K.H. Anwar Zahid berdakwah, beliau sangat berperan aktif dalam masyarakat, Sehingga beliau juga dikenal baik oleh masyarakat setempat. Selain itu beliau juga tidak lupa dengan masyarakat yang berada disekitarnya ketika sedang ada acara tertentu. Hal itu dapat ditunjukkan dengan cara beliau membuat sebuah pesantren yang ada di dekat rumah beliau. Pesantren tersebut digunakan sebagai salah satu cara untuk membaktikan ilmu yang telah beliau terima dan juga suatu upaya untuk mendidik kader-kader muda di daerahnya agar senantiasa

memiliki ilmu yang mumpuni dalam agama, dan juga kader tersebut diharapkan bisa memiliki kemampuan dalam berdakwah seperti beliau.

Tidak hanya itu saja, beliau juga mendirikan sebuah majlis yang beliau beri nama Muqomaam Mahmudah, majelis tersebut merupakan sebuah majelis dzikir yang mengajarkan kepada jamaah untuk selalu mengingat Allah SWT. Barang siapa yang menginginkan untuk mengikuti majelis Dzikir Maqomaam Mahmudah ini bisa hadir di kediaman beliau setiap hari kamis malam Jum'at. Sehingga ketika ada suatu acara tertentu, masyarakat berbondong-bondong untuk menghadiri kediaman K.H. Anwar Zahid.

Nama pesantren yang di didirikan oleh beliau adalah Pondok Pesantren Attarbiyah Islamiyyah Assafiiyah, di pondok tersebut para santrinya kebanyakan adalah anak-anak transmigrasi yang masih minim pendidikan sosial dan agama. Sehingga disitu diajarkan beberapa ilmu yaitu perpaduan antara ilmu umum dan ilmu agama. Selain itu, di situ juga terdapat anak yatim dan anak-anak yang kurang mampu dalam hal ekonomi. Mereka berasal

dari daerah Sumatra, Jambi, Palu, Riau, Papua serta beberapa daerah lain di luar pulau Jawa. Mereka memiliki niat yang sangat tinggi untuk belajar di pondok tersebut karena termotivasi oleh K.H. Anwar Zahid, yang menurut mereka beliau adalah sosok yang memiliki budi pekerti yang baik. (pengamatan penulis sendiri di ponpes Attarbiyah Islamiyah Assafiiyah pada tgl 6-7 Januari 2017).

K.H Anwar Zahid berkata “Santri yang mondok di sini saya gratiskan semua mulai kebutuhan sekolah dan mengaji”. “Harapannya setelah pulang nanti mereka bisa berjuang agama Islam di tanah airnya”. Saat ini santrinya masih diajarkan kitab-kitab pada umumnya di pondok lain, akan tetapi untuk waktu yang akan datang beliau mempunyai program unggulan yakni takhfidzul qur’an atau menghafal Al-Qur’an untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah.

Saat ini jumlah santri K.H.Anwar Zahid baru sebanyak kurang lebih 400 terdiri santri laki-laki 150 dan santri putri 250.Beliau sekarang membatasi undangan ceramah satu minggu libur 2 hari untuk bertemu keluarga dan mengajar santri. “ saya

harus libur 2 hari untuk mengajar santri, kalau saya tidak mengajar nanti keliru. Meskipun sudah ada para dewan guru, tetapi saya sendiri yang harus berbagi ilmu dengan santri”. (pengamatan penulis sendiri di ponpes Attarbiyah Islamiyah Assafiiyah pada tgl 6-7 Januari 2017).

D. Deskriptif Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid

Dalam menyampaikan kajian Islam K.H Anwar Zahid tidak lepas dengan adanya retorika dalam berdakwah. Dalam menyampaikan hal tersebut beliau menggunakan beberapa tahap, dengan tujuan dalam penyampaian isi ceramah tersebut menjadi lebih urut dan terkesan lebih enak untuk didengarkan oleh masyarakat setempat. Selain itu beliau menggunakan retorika dalam berdakwah bertujuan untuk menarik hati *mad'unya* agar mau menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

Adapun retorika yang digunakan oleh K.H Anwar Zahid dalam berdakwah adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan materi

Demi memuaskan *mad'unya* pembicara yang baik harus menguasai apa yang akan dibicarakan. Sebaiknya materi

dakwah dengan topik yang sedang menjadi perbincangan di masyarakat atau dengan kata lain materi dakwah harus sesuai dengan acara yang diperingati. Dengan ini K.H. Anwar Zahid sangat menguasai Materi yang akan disampaikan, beliau sering kali menyangkutpautkan fenomena yang sedang hangat di masyarakat dengan acara yang diperingati. Jadi, dengan penguasaan dan mengetahui materi beliau tampil dengan percaya diri dan tidak gugup karena sudah mempersiapkan materi yang akan disampaikan.

Materi juga merupakan tahap-tahap seorang da'i untuk berdakwah. K.H.Anwar Zahid dalam menyiapkan materi sama seperti da'i-da'i yang lain yang mana terdiri tiga bagian:

a. Pembukaan

Pembukaan ini K.H.Anwar Zahid mengawalinya dengan salam, *muqodimah*, mengucapkan penghormatan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan suara nada yang datar atau rendah.

Pada tahap ini beliau membuka ceramah dengan penuh hikmat. Retorika merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang da'i dalam menyampaikan kajian Islam. Begitu pula dengan K.H Anwar Zahid, beliau biasanya menyampaikan ceramahnya dengan berbagai cara untuk menarik hati masyarakat, sehingga mampu mengikuti apa yang disampaikan oleh beliau. Pada dasarnya *Mauidhotul hasanah* atau pidato tidak lepas dari adanya langkah-langkah dalam menyampaikan isi ceramah tersebut, begitu pula dengan K.H. Anwar Zahid.

Dalam beberapa foto di bawah bisa disimpulkan beliau mengawali ceramahnya dengan menggunakan opening atau muqodimah. Dengan adanya pembukaan tersebut bertujuan untuk mengawali ceramah dan sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah SWT dan menggunakan nada suara yang lemah lembut. Sehingga hal tersebut mampu menjadikan suasana majelis lebih hikmat dan menenangkan. Di bawah ini adalah contoh-contoh K.H.Anwar Zahid dalam membuka ceramahnya.



Assalamualaikum wr.Wb.

Alhamdulillahilladzi ja'alana minalladzina yastami' un alqoula fattabi'una ahsana, asyhadu alailahailallah wahdahu lasyarikalah wa asyhaduannamuhammadan abduhu wa rasuluh wa barik 'ala manfihii uswatun hasanah sayyidina wamaulana wasyafi'ina wa aswajina wa habibina wa qurrotu a'yunina muhammadin shohibus sayafaah wa'ala alihi wa ashhabihii waman tabiahu bi ihsani ila yaumil qiyamah subhanakala ilmalana illa ma alamtana innaka antal alimul hakim, robisyohli shodri wayasirli amri wahlul uqdatamilisani yafqouhu qouli waj'ali warzuqni min ahli, rabbana atina miladunka rahmah, wahayilana min amrina rosyada, amma ba'du.

b. Isi

Materi dakwah dengan topik yang sedang menjadi perbincangan di masyarakat atau dengan kata lain materi dakwah

harus sesuai dengan acara yang diperingati. Agar supaya *mad'u* tidak bingung tentang apa yang disampaikan oleh da'i. Karena bagian isi pesan sangat penting dalam ceramah. Maka dari itu isi merupakan hal yang harus dikuasai oleh da'i supaya ketika sudah di atas panggung tidak buyar, grogi karena sudah mempersiapkan isi materinya. Di bawah ini adalah contoh-contoh K.H.Anwar Zahid dalam menyampaikan isi pesan.



Pada menit 13: 44

Dalam bertholabul ilmi dereaken khormat peringatan maulid nabi agung Muhammad SAW wonten majelis ingkang mulyo meniko dalam keadaan sehat wal afiat, saget sehat nggeh sedulur-sedulur, kulo yaqin penjenengan sedoyo sami sehat amargi kawula panjenengan rawuh wonten penggenan meniko sami melampah piyambek-piyambek.



Pada menit 14:41.

Sehate kulo panjenengan dipun sempurnaaken ngangge 'afiat yen digabungke dados istilah sehat wal 'afiat. Afiat niku bukan sekedar sehat biasa kalau sehat niku orientasine dhahir kalau 'afiat itu batin.



Pada menit 28:44.

Yen nimgali piyantun shalih niku atine dewe mesti kepingin iso niru. Ya Allah wong kae og iso apik banget segeh ndang lumo, bangun

masjid iso sumbangane paling akeh, kayune, kusen-kusenne, jendelone seng mborong ya dewe'e.



Pada menit 33:33.

Qul inkuntum tuhibbunallah fattabiuni yuhbib kumullahu wayaghfirlakum dzunubakum wallahu ghofururrohim. Qul ngendikono sopo Muhammad, inkuntum lamun ono sopo siro kabeh, iku tuhibbu pado demen siro kabeh Allaha ing gusti Allah, fattabi'uni mongko manuto siro kabeh ing insun, yuhbib mongko bakal tresno, kum ing siro kabeh sopo Allahu gusti Allah wayaghfir lan bakal ngapuro sopo Allah, lakum manfaat maring siro kabeh dzunubakum ing piro-piro dosane siro kabeh.

Ayat ini meneangkan yen panjenengan kulo pengen nampi rahmat maghfiroh Allah meniko modal utama adalah ittibak dateng rasulullah.



Pada menit 42:13.

Kulo panjenengan mboten menangi kanjeng nabi , kulo penjenengan mboten nate piningan kanjeng nabi nopo ngggeh pripun carane manut, ngggeh lewat pewarise kanjeng nabi al ‘ulama warasatul anbiya’.



Pada menit49:06.

Mahami hadis niku butuh ilmu musholahul hadis, mahami Qur'an kudu ngerti ulumul tafsir, ulumul qur'an. Asbabunnuzul, mati, balaghoh, nahwu, shorof, ushul fiqh.

c. Penutup

Ceramah dianggap selesai apabila sudah didengar adanya penutupan dari seorang da'i. Tujuan adanya penutup ini adalah untuk mengakhiri apa yang disampaikan dan menutup majlis yang penuh berkah. Dalam beberapa foto tersebut K.H.Anwar Zahid menutup ceramahnya dan sebelum di tutup biasanya beliau menjalankan doa penutup.



1:39:16. Kulo wong wetan mature kasar, nyuwun ngapuntene, mboten saget ngendiko seng alus kados tiyang mriki, kulo saestu nyuwun pangapunten mboten bermaksud nopo-nopo dulur, namung ngraketake pasederek sedoyo, mesti wonten khilafipun wonten lepatipun kulo ingkang dhoif, ingkang bodo, nyuwun agunge pangapunten sami. Mugo-mugo ngaji meniko pun sarengi hidayah rahmat barokah soho ridhonipin Allah. Ala hadiniyah wa ala kuliniatin sholihah bijahinnabi rahmat syafiil ummah wa biniati doa wal qobul iijabatis sholohil amali syafiil makmul bisayyidinar rasul Muhammad SAW. Al-fatihah. Dan di akhiri dengan doa.

2. Mengenal situasi dan kondisi

Seorang dai juga harus mengetahui atau mengerti suasana acara, sehingga da'i akan mengetahui dimana harus berbicara datar, lemah lembut, suasana tegang, penuh ceria, jenuh, ngantuk dan lain-lain. K.H.Anwar Zahid sangat mengetahui situasi dan kondisi dimana beliau akan berbicara dalam suasana yang tegang, ceria, ngantuk, jenuh dan sebagainya. Dengan ini beliau bisa menghidupkan suasana kembali ketika *mad'unya* tidak lagi memperhatikan beliau maka yang dilakukan beliau adalah menyapa atau mengundang dengan kata *hoy, halo dan halah mboh gak digateke og*.

3. Gerakan tubuh

Kemudian tahap berikutnya beliau mengangkat tangannya sebagai simbol ucapan yang memang harus mengangkat tangannya supaya ketika didukung dengan simbol-simbol atau ekspresi wajah tersebut maka isi pesannya dengan mudah untuk difahami, beliau berusaha menghidupkan suasana majlis dengan menyapa para jamaah.

Ceramah dapat berjalan dengan lancar apabila tercipta hubungan yang harmonis antara seorang da'i dengan *mad'u*. Karena alasan itulah K.H Anwar Zahid berusaha menarik perhatian jamaah agar mampu menciptakan hubungan yang baik antara beliau dengan jamaah yang hadir di majlis yang penuh barokah tersebut. Selain itu juga diharapkan mampu menciptakan hubungan silaturahmi antara K.H Anwar Zahid dengan masyarakat setempat. Di bawah ini merupakan contoh daripada beliau ketika mengekspresikan dengan menggunakan sebagian tubuhnya.



Pada menit 28:22.

Yen kumpul kaleh tiyang-tiyang sae kumpul karo wong soleh nanti hati kita akan bergerak untuk kepingin mencontoh tumindae, kepingin dadi iso niru amaliahe.



Pada menit 31:50.

Dengan sholawat mangkeh menggerakan manah kulo lan panjenengan sami saget minggah ngantos tahap dan tataran dimana kok panjenengan saget mencintai manusia kekasih Allah, manusia agung yang paling dipun cintai Allah yang andaikan bukan karnanya Allah tidak menciptakan jagat raya semesta. Beliau adalah rasulullah SAW.



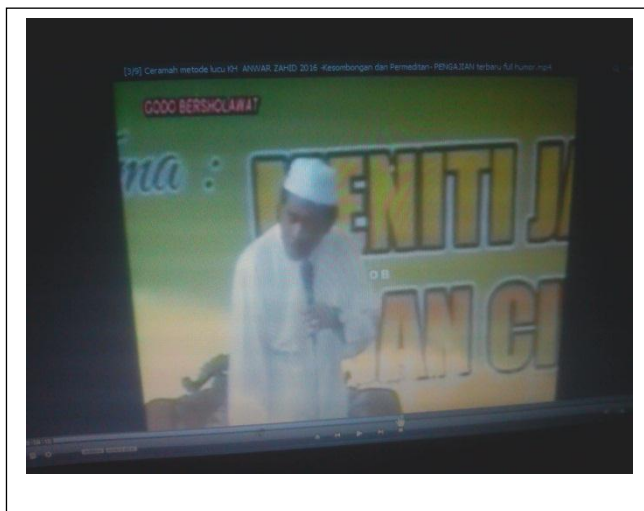
Pada meni38:41.

Untuk mendapatkan rahmat dan ampunan Allah kedah derek rasulullah, manut kaleh nabi, yen purun manut kanjeng nabi maka yang kita terima adalah rahmat dan ampunan Allah. Kosok wangsule nek mengingkari sunah nabi menentang perilakune nabi maka yang didapat adalah murka Allah.



Pada menit49:25.

Makane paling aman kui yo takoke poro kiyai, poro ulama seng ahline, ojo dipikir dewe, moco hadis iki artine ngene langsung dipahami tok, iku kadang-kadang iso dadike salah paham bahkan bisa berkembang menjadi paham yang salah.



Pada menit 50:09.

Kadang-kadang ngaji katam kitab 2 kitabe tipiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiis-
tipiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiis dalil senengane.



Pada menit 57:09.

Ngremehke kanjeng nabi berarti ngremehke kanjeng nabi, hidup
pralon.



Pada menit 1:00:09.

Mulo mean yen kepingin Islam tetap jaya, exis, aqidah tetep ahlus
sunah wal jamaah, anak putumu generasi ke depan, imane kuat,
akhlake hebat, pralon-pralon kui ramuten, dukungan, ragaten

4. Gaya bahasa dan penggunaan humor

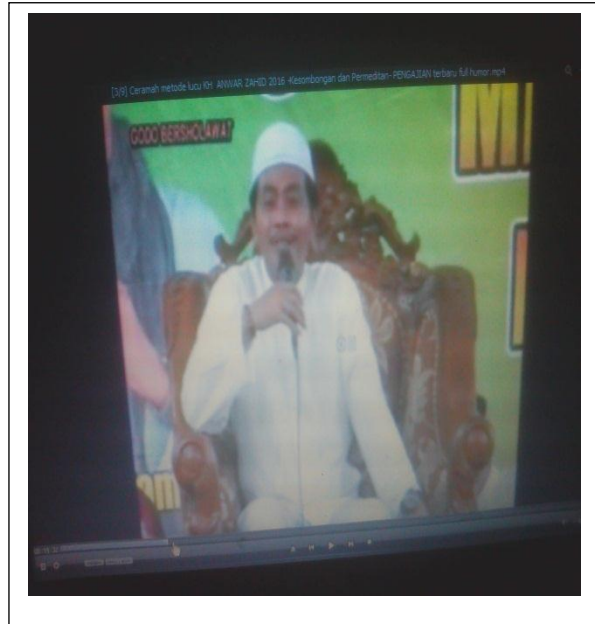
Di sisi lain beliau juga menyelipkan humoris dalam menyampaikan isi materi tersebut, sehingga saat menyampaikan ceramahnya, *mad'u* tidak mengantuk karena retorika yang digunakan oleh K.H.Anwar Zahid untuk memikat hati jamaah agar mengikuti apa yang disampaikan oleh beliau sangat menarik. Sehingga pada bagian isi ini sangat disayangkan apabila terlewatkan, karena penyampaian beliau disertai dengan gaya penyampaian yang menarik yang berlogatkan Jawa timuran dan menggunakan bahasa yang sedikit ceplas-ceplos, alay, sedikit kasar, dan menggunakan qiyas. Di bawah inilah contoh gaya bahasa dan humor beliau.

a. Guyonan



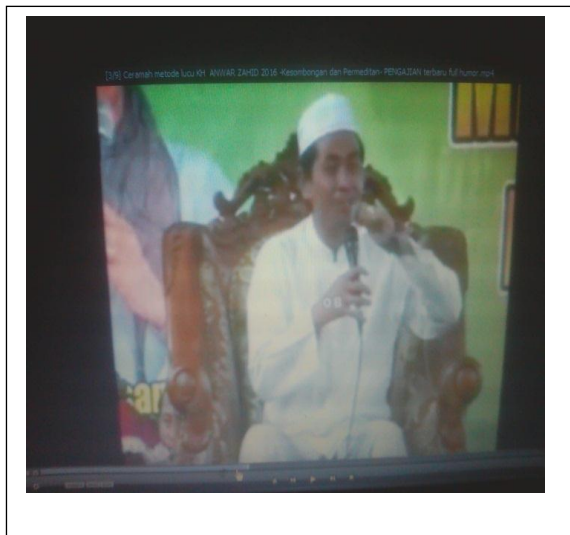
Pada menit 16: 05.

Tiyang ingkang sehat neng hobine ma'siat wonten nopo mboten?
Wonge yo teko? Lungguhe teng pundi? Duwur panggung? Matur
suwun.



Pada menit 23:59.

Jenengan rawuh mriki keranten di awe-awe deneng Allah SWT.
Jenengan ditimbali kaleh kanjeng nabi .heeee wong Gudo ayo podo
mrene ngumpul ing majelisku, ayo rasakno ladzate majelisku
*tenggalen sek urusan dunyo, tandurmu yo wes apik, mosok awan-
awan kok arep kelon? Mengko bengi ae.*



30:37.

Ya Allah wong kae saben wengi mesti iso tangi qiyamul lail, shalat tahajut, aku og ora iso. *Padahal aku nek bengi yo mesti tangi neng ora tahajut tangi ya mek perlu pis of the cuuuuur.* *Kui bahasa inggrise nguyuh nek lanang.* *Nek wedok yo pis of the jeeeeees.*



Pada menit 35:31.

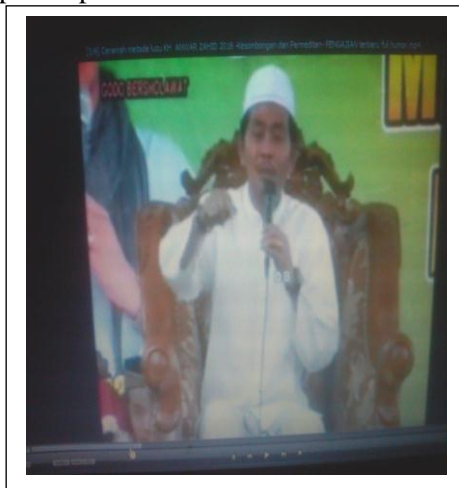
Ittiba' kui bahasa inggrise adalah the kintil.



Pada menit 59:29.

Biyen kui belajare ba' fathah ba' bi kasro bi ta' dhomah tu ro' dhomoh ru (babi turu), alif kasroh i, kaf dhomah ku, ro' fathah ro ta' kasroh ti (iku roti). *Alif ya' sukun fathah ai, lam fa' sukun fathah laf, ya' dhomah yu (ai laf yu), alif ya' sukun fathah ai, mim sin sukun kasroh mis, ya' dhomah yu (ai mis yu)*

b. Ceplas ceplos dan kasar



Pada menit 17:20.

99,9% para pelaku ma'siat itu adalah orang-orang yang tubuhnya sehat, betuuuul? *Yang moral nya bejat, seng tumindake jahat, roto-roto wong seng sehat.*



Pada menit 18:36.

Wong wadon seng senengane tkan gosip, tukang ngamok, ngrawus, ngomel, nylatu bojone niku wong wadon seng sehat.



Pada menit 41:23.

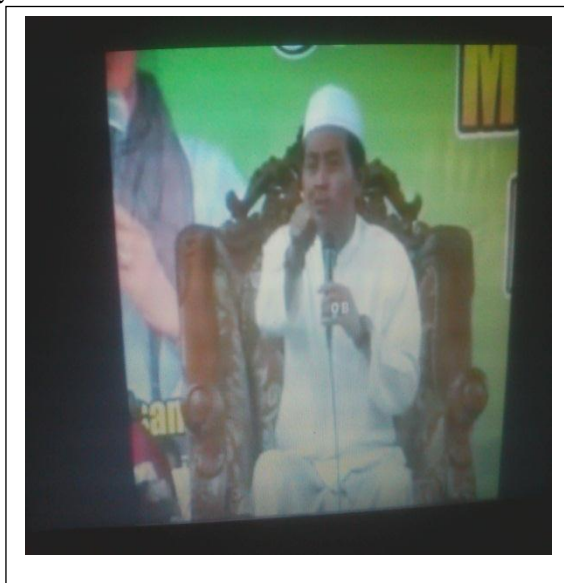
Eh nduk anaku mbok kapake kari balung klutukan iki jelas kakean mbok geta'i, iki lho ndase anaku nganti kempes, iki nek di teruske ndase anaku gari kuping tok.



Pada menit53:09.

Ayat piro seng bahas sholat dhuhur ono 4 rakaat ayo ngomongoooo lambemu, maleh tiyang mriki nek sholat sujude jungkel-jungkel, sikile yo mancal-mancal, jungkel-jungkel, nyosop-nyosop, kui kui tiru sopo?.

c. Qiyasan



Gambaran untuk mendapatkan rahmat Allah adalah dengan qiyasan anda kepingin di cintai mertua itu gak harus tiap hari kasih duwit ke mertua, anda cari yang lebih mudah agar ibu di sayang mertua gimana caranya buuuu? Kui lho suamimu seng sering mengeloni dirimu layani dengan pelayanan terbaik, otomatis mertuamu jatuh hati padamu.



Pada menit43:21.

Qiyasan para ulama penerus perjuangan nabi, ibu-ibu mbak-mbak yang cantik-cantik. Kepingin dapat wangi dan harumnya kembang mawar, melati, kenanga, sedap malam, neng kembang kwei wes layu, terus apa berarti wes gak iso mendapatkan harumnya, yo biso carane lewat minyak wangine.



Pada menit 47:19.

Umpama bapak-bapak kepingin ngunjuk madu mboten kedah langsung dari tawone, carane lewat umahe tawon diperes di minum, nek bapak-bapak og pingin ngisep madu dari silitnya tawon yo lambemu njedir kabeh wong di entup.



Pada menit 55:22.

Umpomo meneh, ilmu kui umpomo bayu, Allah kui umpomo sumbere, kanjeng nabi kui umpama mesin pompane, nah para ulama kui pralone, pralon niku nyambut gawe ngeterke banyu mulo sopo wonge seng ngremehke pralon ya siap-siap gak entok banyu, kanjeng nabi kui ing Makkah kok ilmune nyampe tekan kene yo mergo ono pralon kui.



Pada menit 1:31:37.

Salah satu wahana dalam kerukunan kados meniko ini sarana, ini institusi, ngene ki dadeake kerukunan makane majelis ta'lim, pengajian, maulid nabi iku mek digambarke koyo wit seng magrong-magrong ojo dibabati, ditebangi, makane adem, ayem.



Pada menit 1:37:46.

Burung kui lambang cinta dan kasih sayang, delok ono seng nyambut gawe undangane amplope gambar burung, opo ono gambar garangan.

d. Alay



Pada menit 20:00.

Ancen samean kui apik nek loro kok yuuu, soale nek sehat mesti mean ma'siat. Yo ojo ngono bu, nek mean ngono yo insa Allah lambemu di tapui wong.



Pada menit 36:31.

Nek kintil betul-betul kintil niki kedah dipun landasi dengan mahabbah, mahabbah adalah cinta, dan cinta itu adalah love, kan cinta bisa merubah segalanya jadi indah, dengan cinta yang jauh teras dekat, aku yakin ni yang rumahnya jauh di bela-belain datang ke sini kan demi cintamu padaku, aku juga begitu aku tu jauh-jauh datang kesini juga demi cinta aku padamu, dengan cinta tu gak ada yang sulit, dengan cinta yang berat terasa ringan, nek gak percoyo takoke begijil-begijil ing buriku.